

**PENGARUH *LEVERAGE* OPERASI DAN *LEVERAGE* KEUANGAN
TERHADAP LABA PER LEMBAR SAHAM
(Studi kasus Pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2016)**

Oleh :
Rifa Ariana Ningtyas*)
rifaariana0@gmail.com
Ronny Malavia Mardani**)
M. Agus Salim***)

ABSTRACT

This study aimed konstan to find out the konstan effects the variables of Operating Leverage and Financial Leverage partially on Earnings per Share. The data used in the study were secondary data obainted from the Indonesia Stock Exchange, namely the financial reports from 2014-2016. The research population comparised 539 companies which had konstan been and were konstan still listed konstan in the Indonesia konstan Stock Exchange konstan in 2014-2016 periods. The sample was selected by means konstan of the purposive konstan sampling technique and 14 the textile companies konstan were included in the sampel. The data analysis technique was multiple linear regression analysis. Based on the results of the data analysis, partially the Degree of Operating Leverage had a positive and not significant affect the Earnings per Share, and the Degree of Financial Leverage had a positive and significant affect on the Earnings Per Share. The value of the adjusted R-square was 0,107 indicating that the independent variable was capable of explaining the variance in the dependent variable by 10,7%, and the konstan remaining 89,3% was explained by other variables outside the research model. The multiple konstan linear konstan regression equation in the study could be formulated as follows:

$$Y = 1,9998 + 0,008 \text{ DOL} + 0,158 \text{ DFL} + e$$

Keywords: Operating Leverage, Financial Leverage, Earnings Per Share.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Permintaan dan penawaran yang beredar di pasar modal akan mengakibatkan naik turunnya harga saham. Bagi para investor maupun calon investor, pemahaman tentang harga saham maupun faktor-faktor yang mempengaruhi sangatlah penting, karena bisa memberikan informasi ketika akan melakukan investasi berupa saham. *Earning per Share* (EPS) bagi investor merupakan informasi yang paling penting dalam pengambilan keputusan sebagai kebutuhan yang sangat mendasar. Karena dari penjelasan tersebut calon investor bisa melihat keadaan perusahaan yang akan diberikan modal. Selain itu *earning per share* merupakan hal terpenting dalam analisa fundamental untuk mengukur kinerja pada suatu perusahaan.

TUJUAN PENELITIAN

- Mengetahui pengaruh *leverage* operasi yang diproksikan dengan DOL terhadap laba per lembar saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.
- Mengetahui pengaruh *leverage* keuangan yang diproksikan dengan DFL terhadap laba per lembar saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

TINJAUAN TEORI

1. *Earning Per Share*

Earning per Share (EPS) yang biasa disebut dengan laba per lembar saham, merupakan laba pendapatan dari satu priode untuk tiap lembar saham yang beredar. Laba tersebut merupakan keuntungan bersih dan saham tersebut merupakan jumlah saham yang beredar di pasar saham. Beberapa ciri-ciri *Earning per Share* (EPS) adalah, yang pertama biasa dipakai dalam melihat seberapa besar keuntungan yang di dapat dari lembar saham yang beredar, yang kedua untuk melihat laba bersih yang akan dibagikan untuk pemegang saham, dan yang ketiga adalah untuk melihat keuntungannya yang didapat investor berdasarkan per lembar sahamnya.

- Faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan *Earning per Share* (EPS):
 - Laba bersih meningkat maka jumlah saham beredar juga tetap.
 - Laba bersih meningkat maka jumlah saham beredar bisa turun atau berkurang
 - Laba bersih meningkat maka jumlah saham beredar ikut meningkat. sedangkan perusahaan tidak mencetak kenaikan laba bersih yang naik secara signifikan.
- Faktor-faktor menurunnya *Earning per Share*:
 - Laba bersih turun maka jumlah saham beredar dinyatakan tetap.
 - Laba bersih turun maka jumlah saham beredar dinyatakan naik atau bertambah.

- 3) Laba bersih meningkat maka jumlah saham beredar ikut meningkat secara signifikan, sehingga nilai rasio laba per lembar saham turun.

2. **Leverage**

Leverage secara harfiah (*literal*) yaitu pengungkit. Pengungkit biasanya dipakai untuk membantu mengangkat beban berat. Dalam keuangan, *leverage* bisa diartikan sebagai media yang biasa dipakai dalam meningkatkan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Menurut Hadiningsih (2007) “*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika suatu perusahaan dilikuidasi”. Rasio *leverage* adalah perbandingan antara total utang kepada total aset perusahaan.

3. **Leverage operasi**

Leverage operasi (*operating leverage*) merupakan gambaran kemampuan sebuah perusahaan yang memperoleh keuntungan dari biaya tetap. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan pada tingkat biaya tetap yang tetap, maka tingkat *leverage* operasi akan tinggi.

Leverage operasi menurut Irawati (2006) yaitu “penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas”. Dalam Teori di atas menggambarkan jika *leverage* operasi yaitu pemakaian dari aktiva yang dapat menimbulkan beban tetap operasional. Beban tersebut bisa berasal dari adanya beban produksi, beban pemasaran dan beban depresiasi yang berbentuk tetap (misal beban gaji tiap bulan).

4. **Leverage Keuangan**

Leverage keuangan (*Financial leverage*) yaitu pemakaian sumber dana yang mempunyai beban tetap yang bertujuan agar mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi dari beban tetapnya, sehingga dapat menambah keuntungan untuk para pemegang saham. Menurut Moeliadji (2010) menyatakan “*leverage* keuangan digunakan untuk mencerminkan hubungan antara laba dan beban bunga tetap. Jika *leverage* keuangan tinggi, yaitu bunga merupakan bagian yang besar dari laba sebelum bunga, maka perubahan kecil dalam laba operasi akan sangat mempengaruhi pengembalian kepada pemegang saham”.

Sartono (2001:120) mengatakan “perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. Penggunaan utang itu sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi yaitu :

- a. Pemberi kredit akan menitikberatkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan.
- b. Dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat.
- c. Dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 539 perusahaan, pada tahun 2016.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai *purposive sampling*, antara lain dengan pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah:

- Perusahaan yang masuk dalam industri tekstil periode 2014 - 2016. Perusahaan tekstil yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada tahun 2014 - 2016.
- Memiliki laporan keuangan secara lengkap, yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian.
- Mempunyai laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

Alat analisis data memakai analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS 17.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Tekstil yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang digunakan sebagai sampel penelitian

No	Perusahaan	Kode Saham
1.	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
2.	Argo Pantes Tbk	ARGO
3.	Eratex Djaya Tbk	ERTX
4.	Ever Shine Textile Industri Tbk	ESTI
5.	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR
6.	Pan Brothers Tbk	PBRX
7.	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY
8.	Risky Putra Globalindo Tbk	RICY
9.	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL
10.	Trisula International Tbk	TRIS
11.	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
12.	Star Petrochem Tbk	STAR
13.	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
14.	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM

Sumber : www.idx.co.id

DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL VARIABEL

Definisi Konsep

Variabel merupakan suatu besaran yang bisa diganti atau berubah sehingga dapat berpengaruh terhadap peristiwa ataupun hasil penelitian, jika memakai variabel kita bisa lebih mudah mengerti dan memahami suatu masalah. Ini disebabkan jika seolah-olah kita sudah mengerti akan jawabannya. Pada penelitian *sains*, variabel merupakan bagian yang penting dan tidak bisa dihilangkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dinyatakan dengan simbol (X) dan variabel dependen (terikat) yang dinyatakan dengan simbol (Y).

Variabel Independen

a. *Leverage* Operasi (X_1)

Leverage operasi diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara persentase perubahan EBIT dengan persentase perubahan penjualan. Menurut Sutrisno (2008) Rumus untuk menghitung DOL adalah:

$$DOL = \frac{\% \text{ Perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ Perubahan dalam penjualan}}$$

b. *Leverage* Keuangan (X_2)

Leverage keuangan diproksikan dengan *Degree of Financial Leverage* (DFL). Rasio ini menunjukkan perbandingan persentase perubahan laba per lembar saham dibagi dengan persentase perubahan laba per lembar saham dibagi dengan persentase. Menurut Sutrisno (2008) rumus untuk mencari DFL adalah:

$$DFL = \frac{\% \text{ Perubahan dalam EPS}}{\% \text{ Perubahan dalam EBIT}}$$

Variabel Dependen

Laba per lembar saham merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006), Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Earnings \text{ Per Share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Sampel Kolmogorov-Smirnov

		DOL	DFL	EPS
N		41	41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-4,9909	2,4905	2,3503
	Std. Deviation	35,21990	19,04627	7,79344
	Absolute	,347	,325	,388
Most Extreme Differences	Positive	,218	,325	,388
	Negative	-,347	-,264	-,304
Kolmogorov-Smirnov Z		2,224	2,084	2,483
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000

Sumber: Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) dari *Leverage* operasi sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan variabel *Leverage* keuangan sebesar $0,000 < 0,05$ dan mendapatkan nilai Signifikansi (2-tailed) dari variabel *Earning per Share* sebesar $0,000 < 0,005$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa seluruh variabel berdistribusi tidak normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 Uji *Variance Inflation Factor* (VIF)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DOL	,999	1,001
	DFL	,999	1,001

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan uji multikolinearitas pada Tabel *Coefficient*, maka dapat dilihat dari hasil tersebut menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitupun dengan nilai VIF, bahwa tidak adanya variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10, sehingga dari penjelasan tersebut bisa di tarik kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 Uji Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,645	,891		5,213	,000
1 DOL	,015	,025	,099	,611	,545
DFL	,004	,046	,012	,075	,940

Sumber : Data olahan SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *Leverage* operasi terhadap absolut residual sebesar $0,545 > 0,05$ dan variabel *Leverage* keuangan terhadap absolut residual sebesar $0,940 > 0,05$. Dari hasil regresi diatas dari kedua variabel tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas, maka H_0 diterima (tidak terjadi heteroskedastisitas).

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Uji Durbin-Watson (DW Test)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,389 ^a	,151	,107	7,36549	1,893

Sumber : Data olahan SPSS, 2018

Tabel 4.9 Data Deteksi autokorelasi

Range		Keterangan
$0 < d < d_L$	$0 < 1,893 < 1,3992$	Tidak sesuai
$d_L \leq d \leq d_U$	$1,3992 \leq 1,893 \leq 1,6061$	Tidak sesuai
$4 - d_L < d < 4$	$2,6008 < 1,893 < 4$	Tidak sesuai
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	$2,3939 \leq 1,893 \leq 2,6008$	Tidak sesuai
$d_U < d < 4 - d_U$	$1,6061 < 1,893 < 2,3939$	Sesuai

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil pengujian diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,893. Nilai Durbin-Watson tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai

du dan 4- d_U . Nilai d_U diambil dari tabel Durbin-Watson dengan $n=41$ dan $k=2$, sehingga diperoleh d_U sebesar 1,6061, kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$ ($1,6061 < 1,893 < 2,3939$). Hal ini berarti H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis tersebut merupakan hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda

Mo1.del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,998	1,173		1,704	,096
1 DOL	,008	,033	,038	,254	,801
DFL	,158	,061	,386	2,585	,014

Sumber : Data olahan SPSS,2018

Berdasarkan tabel 4.6 maka persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 1,998 + 0,008X_1 + 0,158X_2$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Leverage* operasi dan *leverage* keuangan berpengaruh positif terhadap EPS. Dapat disimpulkan juga bahwa EPS akan meningkat sebesar 0,008 jika *Leverage* operasi meningkat sebesar 1 selain itu EPS akan meningkat sebesar 0,158 jika *leverage* keuangan meningkat 1 dan jika seluruh variabel bebas bernilai nol maka variabel laba per lembar saham sebesar 1,998.

Uji t

Tabel 4.11 Uji t Statistik

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,998	1,173		1,704	,096
	DOL	,008	,033	,038	,254	,801
	DFL	,158	,061	,386	2,585	,014

Sumber : Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 9, maka diperoleh uji t Statistik sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh DOL terhadap EPS sebesar $0,801 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,254 < 2,021$ sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif antara variabel pengaruh *Degree of Operating Leverage* (DOL) terhadap *Earning Per Share* (EPS).
- 2) Diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh DFL terhadap EPS sebesar $0,014 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,585 > 2,021$ sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DOL) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Koefisien determinasi (Uji R^2)

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,389 ^a	,151	,107	7,36549

Sumber: Data Olahan SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas Koefisien Determinasi (Uji R^2) sebesar 0,107 menurut data dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen (DOL dan DFL) dapat mempengaruhi variabel dependen (EPS) sebesar 10,7% dan sisanya sebesar 89,3% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengaruh DOL dan DFL terhadap laba per lembar saham pada perusahaan tekstil yang terdaftar pada BEI pada tahun 2014 - 2016 dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu menunjukkan jika variabel *Leverage* Operasi (DOL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba per lembar saham. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,801.
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua menunjukkan bahwa variabel *Leverage* Keuangan (DFL) (positif) dan berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,014.

Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan antara lain:

- Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya pada perusahaan tekstil, hal tersebut sangat kurang jika dilihat dari banyaknya perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Peneliti hanya memakai variabel *leverage* operasi dan *leverage* keuangan sebagai penjelas, di lain itu masih terdapat beberapa variabel penjelas maka masih terdapat banyak variabel lain memengaruhi laba per lembar saham.
- Bagi peneliti selanjutnya dibutuhkan dalam mencari model lain untuk penelitian ini dengan memasukkan variabel lain agar penelitian selanjutnya lebih baik.
- waktu dalam penelitian ini dirasa kurang panjang jangka waktunya karena hanya sampai tahun 2016. Hal tersebut terjadi karena pada Bursa Efek Indonesia yang sudah menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap masih sedikit.

Saran

- kepada semua investor jika ingin melakukan investasi pada saham, perlu memperhatikan *Degree of Financial Leverage* karena dari faktor tersebut terbukti mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap laba per lembar saham pada perusahaan tekstil yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Bagi peneliti selanjutnya yang memilih topik sejenis perlu ditambahkannya variabel-variabel lain seperti *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan lainnya, selain *Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage* sehingga hal tersebut bisa menjelaskan secara umum laba per lembar saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Dari nilai adjusted R^2 sebesar 10,7% dan diketahui bahwa penelitian ini dipengaruhi 89,3% oleh variabel lain, yang artinya penelitian ini berkontribusi masih kecil. Sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel yang lebih dekat agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. "Prosedur Penelitian". Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham F. Eugene dan Huston, Joel. 2006. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi 10 . Salemba Empat. Jakarta.
- Budiyanto, Fajar. 2017. "Pengaruh Leverage Operasi Dan Leverage Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Manajemen. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Darmadji, Tjiptono dan Fackhrudin, Hendy M. 2001. "Pasar Modal di Indonesia". Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank, J. 1999. "Manajemen Infestasi". Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Raden Muhammad. 2014. "Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage dan Total Asset Turn Over terhadap Earning per Share pada Perusahaan Oil and Gas dan Coal Mining yang Ada di Bursa Efek Indonesia". Jurnal. Palembang
- Ghozali, Imam. 2001. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, Pancawati. 2007. "Diterminan Nilai Perusahaan". Semarang: Universitas STIKUBANK.
- Hayes, W.L dan Winkler, R.L. 1971. "Statistic-Probability, inference, and Desion". New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Irawati, Susan. 2006. "Manajemen Keuangan". Cetakan Kesatu. Bandung: PT Pustaka.
- Kumalasari, Rosita dan Widyawati, Nurul. 2016. "Pengaruh operating leverage dan financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan telekomunikasi". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Sitorus, Michael dan Pangestuti, Irene. 2016. "Analisis pengaruh ROE, ROA, EPS, DPS, DOL, DAN DFL Terhadap Market Value Added Pada Industri Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2014". Volume 5, Nomor 3. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D". Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno. 2003. "Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi". edisi pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta

Rifa Ariana Ningtyas *) : Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
Ronny Malavia Mardani)**: Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.

M. Agus Salim*)**: Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.